

Kunjungan Delegasi Bisnis Swedia ke Indonesia, 22-24 Mei 2017

Latar Belakang

Raja Swedia Carl XVI Gustaf dan Ratu Silvia memimpin kunjungan Delegasi Bisnis Swedia ke Indonesia pada tanggal 22-24 Mei 2017, untuk meluncurkan Forum Eksekutif Indonesia-Swedia (Indonesia-Sweden Executive Forum atau "ISEF"). ISEF dibentuk untuk mempromosikan kerja sama yang lebih erat antara dunia usaha dari kedua negara. Pada tanggal 23 Mei lalu Jesslyne Widjaja, Direktur Eksekutif Golden Agri-Resources, menyampaikan sambutan di hadapan delegasi ini guna membahas kemitraan yang terjalin – Golden Stena Waco, dan kerja sama di masa mendatang. Forum ini dihadiri oleh sejumlah tokoh dari politik dan bisnis Indonesia dan Swedia.

Sambutan

Paduka Yang Mulia Raja Carl XVI Gustaf, Bapak dan Ibu Menteri yang saya hormati, dan para tamu undangan yang saya muliakan

Saya sangat berbahagia dapat bertemu dengan Bapak/Ibu yang terhormat untuk mengapresiasi terjalinnya kerja sama yang semakin erat antara Indonesia dan Swedia.

Nama saya Jesslyne Widjaja, Direktur Eksekutif Golden Agri-Resources (GAR), bagian dari kelompok usaha Sinar Mas Group, yang memiliki perusahaan kelapa sawit terintegrasi dan terbesar di Indonesia.

Melalui kemitraan kami dengan Stena, GAR membuktikan adanya potensi bisnis yang ada di Indonesia dan Swedia yang dapat terus dikembangkan.

Sejak awal kerjasama kami bina lima tahun lalu, GAR dan Stena telah membangun usaha bersama yang sangat sukses di bidang logistik kelautan. Sampai saat ini, kedua belah pihak telah bersama-sama menginvestasikan lebih dari 400 juta dolar pada lebih dari 15 kapal. Dengan menggabungkan keunggulan masing-masing –pengetahuan lokal, pasokan minyak sawit, dan program ekspansi internasional GAR serta keahlian Stena di bidang ekspedisi dan logistik, kami telah membangun perusahaan pelayaran kelas dunia, Golden Stena Weco, yang memungkinkan kami mengirimkan produk kelapa sawit Indonesia ke pasar dunia secara efektif, efisien, dan kompetitif.

Mewujudkan kesepahaman dalam hal kepekaan bisnis dan budaya dari dua perusahaan dan dua negara memang merupakan tantangan tersendiri, namun visi bersama dan komitmen untuk bekerja sama sangat membantu kami untuk mewujudkan hal tersebut.

Hal itu bisa tercapai sehingga dengan bahagia dapat saya sampaikan bahwa baik Sinar Mas maupun Stena sama-sama beraspirasi untuk mengembangkan kesuksesan kami dalam bidang usaha baru yang dirancang untuk memanfaatkan keahlian masing-masing pihak dalam dua bidang utama.

Sebagai upaya investasi lanjutan di bidang logistik dan transportasi, saat ini kami tengah menjajaki peluang untuk menghubungkan perdagangan dalam negeri Indonesia melalui operasional kapal feri, dengan sasaran jangka panjang mendukung program tol laut Presiden Jokowi dan menghubungkan Indonesia ke pasar ASEAN melalui layanan feri yang terbaik di kelasnya, aman, dan dapat diandalkan.

Dengan menerapkan pengalaman Stena selama 50 tahun dalam mengoperasikan kapal-kapal feri di seluruh Eropa untuk memperlancar arus angkutan penumpang dan barang yang ada di Indonesia, kami yakin dapat memberikan sumbangsih pada perbaikan dan optimalisasi kebutuhan logistik dan infrastruktur di Indonesia.

Peluang kerjasama kedua yang sedang kami bahas berkaitan dengan daur ulang.

Swedia memiliki reputasi global sebagai salah satu negara yang terdepan di bidang keberlanjutan. Seiring perjalanan keberlanjutan yang ditempuh Sinar Mas, banyak pelajaran yang dapat dipetik dari kepemimpinan Swedia untuk diterapkan pada operasi perusahaan kami di Indonesia.

Swedia berhasil mencapai tingkat daur ulang hampir 100% dan memanfaatkan teknologi pengolahan limbah yang menghasilkan energi terbarukan yang hemat biaya. Indonesia memiliki kesempatan untuk mencapai peningkatan signifikan dari tingkat daur ulang yang saat ini masih berada di bawah 5%. Bersama Stena, kami berharap dapat berkontribusi dalam mewujudkan hal itu dengan menerapkan pengalaman Stena selama 70 tahun dalam kegiatan daur ulang, yang pada tahap awal akan bermula dari operasi bisnis Sinar Mas. Dengan kerjasama ini, kami berharap dapat membantu peningkatan kualitas hidup masyarakat dan mendorong pengembangan sumber-sumber energi yang ramah iklim.

Yang saya sampaikan tadi hanyalah dua contoh saja. Saya yakin masih banyak peluang yang dapat digali dan dimaksimalkan dalam bidang infrastruktur, peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan digitalisasi (salah satu sektor dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia yang dengan pertumbuhan eksponensial karena perkembangan pesat kelas menengah yang ditopang oleh 100 juta pengguna ponsel cerdas dan pasar *e-commerce* yang diproyeksikan mencapai nilai \$130 miliar pada tahun 2020). Sinar Mas sangat meyakini digitalisasi, dan kami terus menjajaki peluang-peluang investasi serta memperkenalkan inovasi yang ada dari pasar di negara lain ke Indonesia.

Hal-hal ini tentunya merupakan aspirasi bersama. Untuk mencapainya, dukungan dari pemerintah Indonesia dan Swedia, beserta perwakilan dari kedua negara sangat diharapkan.

Terima kasih.